

**EVALUASI MAHASISWA DAN INSTRUKTUR TERKAIT
PELAKSANAAN ROLE PLAY KOLABORATIF PENDIDIKAN
INTERPROFESIONAL MELALUI PEMBELAJARAN DARING**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

ANGELA SILVIA SIBABHOKA

41190357

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angela Silvia Sibabhoka
NIM : 41190357
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“EVALUASI MAHASISWA DAN INSTRUKTUR TERKAIT
PELAKSANAAN ROLE PLAY KOLABORATIF PENDIDIKAN
INTERPROFESIONAL MELALUI PEMBELAJARAN DARING”**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 4 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Angela Silvia Sibabhoka)

NIM. 41190357

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**EVALUASI MAHASISWA DAN INSTRUKTUR TERKAIT
PELAKSANAAN *ROLE-PLAY* KOLABORATIF PENDIDIKAN
INTERPROFESIONAL MELALUI PEMBELAJARAN DARING**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANGELA SILVIA SIBABHOKA

41190357

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 23 Juni 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE :
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :
(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE :
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Disahkan Oleh:

Dekan

Wakil Dekan I bidang Akademik

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

EVALUASI MAHASISWA DAN INSTRUKTUR TERKAIT PELAKSANAAN ROLE PLAY KOLABORATIF PENDIDIKAN INTERPROFESIONAL MELALUI PEMBELAJARAN DARING

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



(Angela Silvia Sibabhoka)

41190357

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Evaluasi Mahasiswa dan Instruktur Terkait Pelaksanaan *Role Play* Kolaboratif Pendidikan Interprofesional Melalui Pembelajaran Daring”. Karya tulis ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses studi dan penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan, kemampuan, kesehatan, rahmat dan kasih karunia untuk menghadapi dan menjalani segala proses dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas doa dan dukungan untuk mahasiswa dalam penelitian dan penyusunan karya ilmiah.
3. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran, semangat dan dukungan kepada penulis selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran, semangat dan dukungan kepada penulis selama proses pembuatan karya tulis ilmiah ini
5. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis selama proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
6. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH, Dr. drg. MM. Suryani Hutomo, M.D.Sc, bapak Eko Abdul Rohman Cucu, dan seluruh staf KEPK FK UKDW yang lain yang telah membantu penulis dalam pengurusan Ethical Clearance untuk penelitian ini.
7. dr. Septian Dewi Periska selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam melaksanakan seminar proposal, seminar hasil, hingga sidang karya tulis ilmiah.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak drh. Silvinus Pello Sibabhoka, M.M dan Ibu Dra. Theresia Nandini Kumala Sekar Indah selaku orang tua penulis yang terus memberikan cinta kasih yang tak terhingga, motivasi, doa, serta dukungan finansial untuk penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah maupun studi di Fakultas Kedokteran.
10. Saudari penulis yaitu Mbak Easter Katharina Sibabhoka, S. TP dan Mbak

Cornelia Eleonora Sibabhoka, S.I.Kom yang terus memberikan semangat dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah. Teristimewa mendiang Mbak drh. Maria Adventia Sibabhoka yang menjadi inspirasi dan panutan dalam hidup penulis.

11. Grup Mamah Dedeh Cibaduyut, Kentank Famz, Benoe Team, Tiara, Etna, dan segenap teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2019 “Vertebra” yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan pencetakan karya tulis ilmiah ini.

Penulis memahami bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Kritik dan saran untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Penulis,

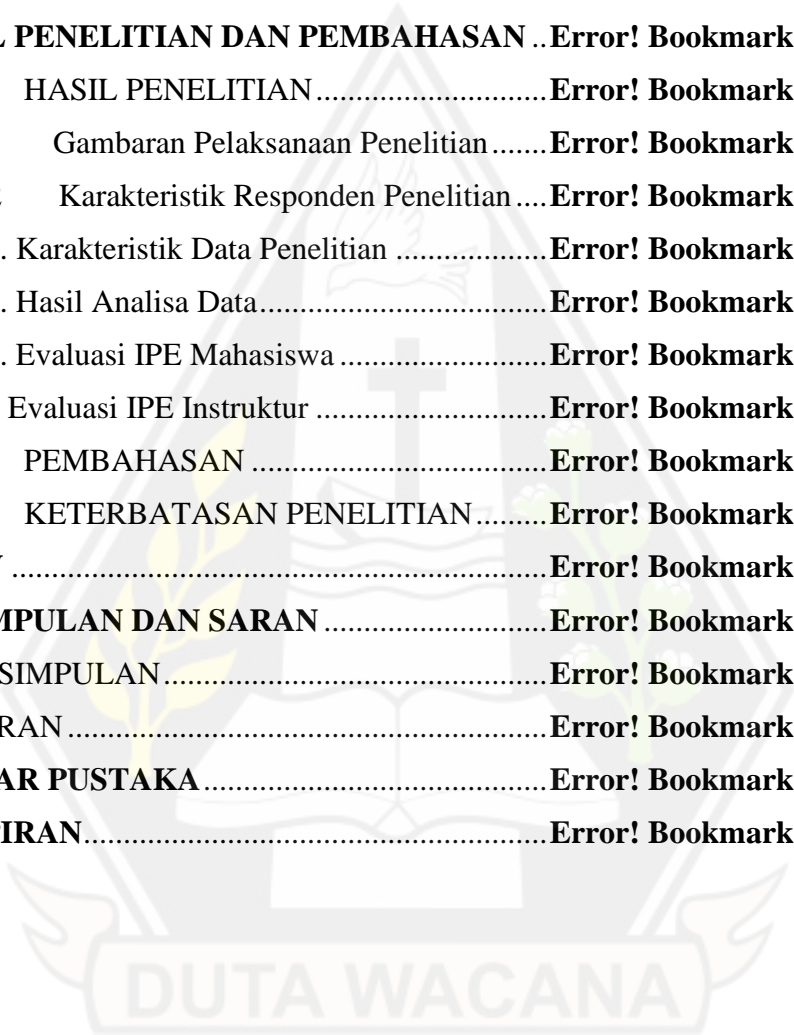
Angela Silvia Sibabhoka

41190357

DAFTAR ISI

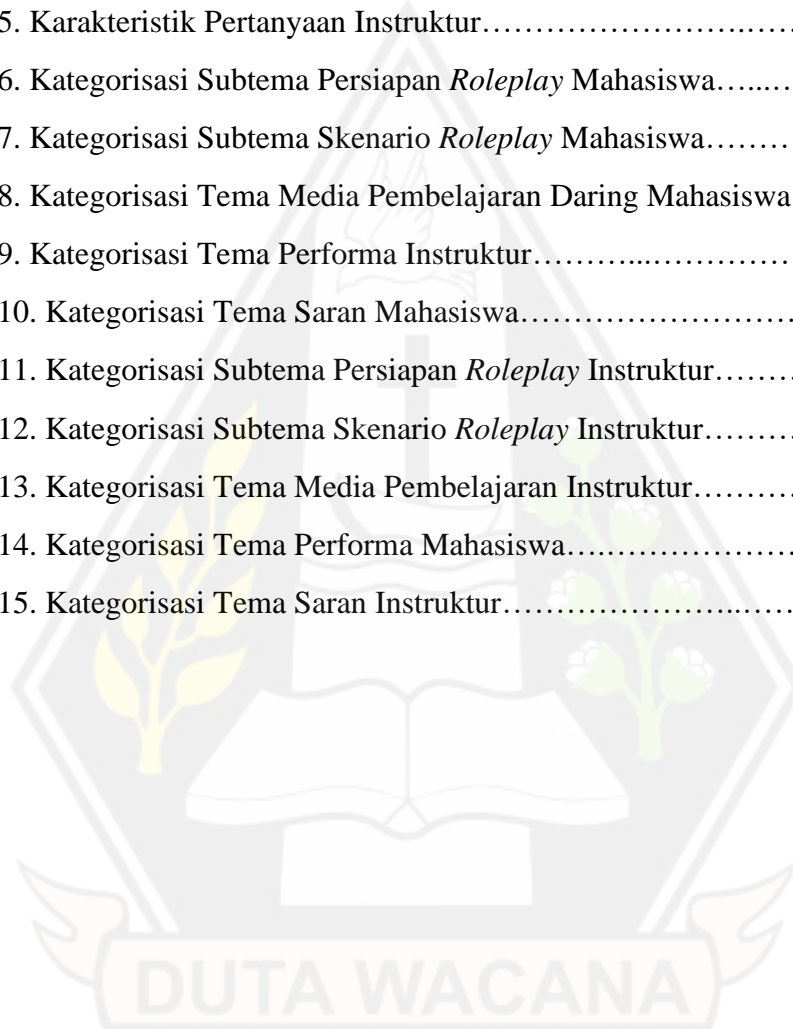
LEMBAR PENGESAHAN	2
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	3
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR LAMPIRAN	11
ABSTRAK	12
ABSTRACT	13
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
1.2 MASALAH PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
1.3 TUJUAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 KEASLIAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.3 KERANGKA TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 KERANGKA KONSEP	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 DESAIN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.3 POPULASI DAN SAMPLING.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	Error! Bookmark not defined.

3.5	SAMPLE SIZE.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	BAHAN DAN ALAT	Error! Bookmark not defined.
3.7	PELAKSANAAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.8	ANALISA DATA	Error! Bookmark not defined.
3.9	ETIKA PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..		Error! Bookmark not defined.
4.1	HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Gambaran Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Karakteristik Responden Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.3.	Karakteristik Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.4.	Hasil Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.5.	Evaluasi IPE Mahasiswa	Error! Bookmark not defined.
4.1.6	Evaluasi IPE Instruktur	Error! Bookmark not defined.
4.2	PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.3	KETERBATASAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
BAB V		Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	KESIMPULAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Karakteristik Responden Mahasiswa.....	35
Tabel 3. Karakteristik Responden Instruktur.....	36
Tabel 4. Karakteristik Pertanyaan Mahasiswa.....	36
Tabel 5. Karakteristik Pertanyaan Instruktur.....	35
Tabel 6. Kategorisasi Subtema Persiapan <i>Roleplay</i> Mahasiswa.....	39
Tabel 7. Kategorisasi Subtema Skenario <i>Roleplay</i> Mahasiswa.....	43
Tabel 8. Kategorisasi Tema Media Pembelajaran Daring Mahasiswa.....	46
Tabel 9. Kategorisasi Tema Performa Instruktur.....	50
Tabel 10. Kategorisasi Tema Saran Mahasiswa.....	52
Tabel 11. Kategorisasi Subtema Persiapan <i>Roleplay</i> Instruktur.....	65
Tabel 12. Kategorisasi Subtema Skenario <i>Roleplay</i> Instruktur.....	67
Tabel 13. Kategorisasi Tema Media Pembelajaran Instruktur.....	70
Tabel 14. Kategorisasi Tema Performa Mahasiswa.....	72
Tabel 15. Kategorisasi Tema Saran Instruktur.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 1.2 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 4.1 <i>Mind Mapping</i> Tematisasi dan Kategorisasi Evaluasi IPE Daring Mahasiswa.....	37
Gambar 4.2 <i>Mind Mapping</i> Tematisasi dan Kategorisasi Evaluasi IPE Daring Instruktur.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti.....	107
Lampiran 2 Surat Kelaikan Etik.....	109
Lampiran 3 Koding Mahasiswa.....	110
Lampiran 4 Koding Instruktur.....	180



ABSTRAK

Latar belakang: Pada era pandemi COVID-19, seluruh pembelajaran harus dilaksanakan secara daring, termasuk kegiatan *Interprofessional Education (IPE)*. Sudah banyak penelitian di berbagai negara yang membahas mengenai keefektifan pembelajaran IPE secara daring. Namun hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda baik yang efektif maupun kurang efektif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan IPE secara daring dari persepsi mahasiswa dan instruktur. Evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPE di masa depan.

Metode: Penelitian ini menganalisa hasil kuesioner evaluasi mahasiswa kedokteran, keperawatan, farmasi dan instruktur. Analisa evaluasi ini didasarkan pada penelitian *Hayward* yang menyatakan bahwa model pembelajaran, media pembelajaran dan teknologi, performa mahasiswa dan instruktur merupakan prinsip penting dalam IPE daring (*Hayward et al.*, 2021). Selain itu terdapat poin tambahan yang dianalisa yaitu terkait saran pelaksanaan IPE di masa depan. Analisa hasil evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan *thematic analysis*.

Hasil: Telah dikategorikan kecenderungan data koding yaitu persiapan yang cukup, peran skenario dalam pembelajaran, kekuatan skenario, kelancaran dan hambatan media pembelajaran, performa mahasiswa dan instruktur yang mendukung, dan saran keberlangsungan pelaksanaan *roleplay* kolaboratif di masa depan.

Kesimpulan: IPE daring dengan *roleplay* kolaboratif sudah dapat dipahami mahasiswa. Instruktur sudah memfasilitasi mahasiswa untuk lebih mendalami IPE. Namun media pembelajaran yang digunakan yaitu *zoom meeting*, masih belum dapat mendukung mahasiswa dan instruktur untuk dapat melaksanakan sesi dengan lancar karena banyak terjadi kendala jaringan dan gawai. Sebagian besar saran yang ditulis responden adalah sebaiknya pembelajaran IPE ini dilaksanakan secara tatap muka agar tidak lagi terhambat oleh jaringan dan gawai.

Kata kunci: IPE, mahasiswa, instruktur, pembelajaran daring, evaluasi

ABSTRACT

Background: During the COVID-19, all learning had to be online including *Interprofessional Education* (IPE). There have been many studies in various countries discussing the effectiveness of online IPE learning. However, the results of these studies showed different results, both effective and less effective.

Purpose: To evaluate the implementation of IPE online from the perceptions of students and instructors. This evaluation is used to improve the quality of IPE learning in the future.

Methods: This study analyzed the results of the evaluation questionnaires for medical, nursing, pharmacy students and instructors. This evaluation analysis is based on Hayward's research which states that learning models, learning media and technology, student and instructor performance are important principles in online IPE (Hayward *et al.*, 2021). In addition, there are analyzed suggestions for implementing IPE in the future. Analysis of the evaluation results was carried out qualitatively with thematic analysis.

Results: We have categorized the results of the coding data trends which include well prepared, the role of scenarios in learning, the strength of scenarios, learning media barriers and supports, and supportive students and instructors, and suggestions for the continuation of collaborative roleplay in the future.

Conclusion: Online IPE with collaborative roleplay can be understood by students. Instructors have facilitated students to learn more about IPE. However, zoom meetings as learning media cannot support students and instructors to conduct sessions smoothly due to many network and device constraints. The suggestions were that IPE learning should be directly so that it would no longer be hampered by networks and devices.

Keywords: IPE, students, instructors, online learning, evaluation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Interprofessional Education (IPE) merupakan sebuah wadah pembelajaran yang dapat mempersiapkan calon profesional kesehatan untuk praktik berkolaborasi bersama antar calon profesional kesehatan lainnya. IPE memberikan mahasiswa kesempatan untuk dapat belajar bersama mengembangkan kompetensi dalam *Interprofessional Collaboration* (IPC) yang pada akhirnya siap dalam hubungan kerja kolaboratif interprofessional (IP) yang berkualitas (Hayward *et al.*, 2021). Penerapan IPE dapat memberikan manfaat bagi pengguna layanan kesehatan, pelajar, dan profesional. Bagi mahasiswa, IPE dapat membantu mengembangkan keterampilan dan secara kritis menemukan kesulitan kerja serta hambatan dalam kerja tim kesehatan (Abdelaziz *et al.*, 2021). Berdasarkan tujuan tersebut, maka IPE sangat perlu dipraktikkan dan masuk dalam sesi pembelajaran di institusi pendidikan dalam bidang kesehatan.

Praktik pelaksanaan pembelajaran IPE memerlukan berbagai komponen yaitu mahasiswa, instruktur atau fasilitator, media pembelajaran, dan model pembelajaran. Mahasiswa kesehatan dalam institusi yang sama maupun antar institusi bekerja sama sebagai tim profesional (Kristina *et al.*, 2019). Mereka saling melengkapi keterampilan yang dikuasai masing-masing dalam menilai, merencanakan, dan mengevaluasi perawatan pasien (Singleton, Santomasino and

Slyer, 2015). Instruktur atau fasilitator biasanya adalah dosen pengampu yang berasal dari program studi terkait dan paham mengenai capaian pembelajaran program IPE yaitu etika kerja kolaboratif, peran dan tanggung jawab, komunikasi interprofesi, dan kerja sama tim (Johnson *et al.*, 2015). Media pembelajaran adalah komponen alat dan bahan yang digunakan dalam sistem pembelajaran untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran (Miftah, 2013). Media pembelajaran yang digunakan biasanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi tertentu. Salah satu kondisi yang terjadi sampai saat ini adalah pandemi COVID-19 yang mengharuskan institusi memanfaatkan media pembelajaran yang mendukung secara daring atau pembelajaran jarak jauh (Thind *et al.*, 2021). Kemudian komponen IPE yang terakhir adalah model pembelajaran yakni bentuk dan isi yang diterapkan dalam pembelajaran IPE itu sendiri. Model pembelajaran dapat berupa studi kasus, diskusi, pembelajaran layanan masyarakat, interaksi dengan simulasi, maupun berbasis bermain peran atau *role-play* (Anwar and Rosa, 2019).

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) telah memiliki program pelaksanaan IPE dalam sesi *Skills Lab* (SL). Pelaksanaannya menggunakan model pembelajaran *role-play* kolaboratif yang bekerja sama dengan institusi pendidikan kesehatan lainnya. Salah satu pelaksanaan IPE yang pernah dilakukan secara tatap muka dengan *role-play* dilaksanakan pada tahun 2019 dengan mahasiswa farmasi Universitas Sanata Dharma (USD). Pelaksanaan IPE tersebut kemudian dievaluasi dan menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa pelaksanaan IPE ini sangat penting supaya mahasiswa dapat mengetahui peran serta

tanggung jawab masing – masing profesinya demi meningkatkan kualitas kesehatan pasien (Hapsari and Triastuti, 2019).

Terjadinya pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini mengharuskan FK UKDW melaksanakan sesi IPE secara daring bersama dengan dua institusi lainnya yaitu USD dan STIKES Bethesda di tahun ajaran 2021/2022. Meskipun dilaksanakan secara daring, model pembelajaran tetap dilaksanakan dengan bermain peran atau *role-play*. Sejauh ini sudah banyak literatur yang membahas mengenai evaluasi pelaksanaan IPE yang dilaksanakan secara daring. Evaluasi pelaksanaan tersebut antara lain adalah membahas mengenai fasilitator, media pembelajaran IPE daring, dan pemahaman mahasiswa mengenai sesi IPE daring (Hayward *et al.*, 2021). Penelitian Hayward ini didasarkan pada literatur, pengalaman, dan evaluasi kegiatan IPE daring sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa peran fasilitator sangat penting untuk menjembatani para peserta untuk melakukan kolaborasi di Kanada. Kemudian selain itu, selama masa pandemi ini pembelajaran IPE daring dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti *zoom* dan *Microsoft teams*. Hal tersebut cukup membantu mahasiswa sehingga pembelajaran tetap efektif dan relevan. Selain itu terdapat pula penelitian yang menyatakan bahwa pelaksanaan IPE daring ini masih kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara langsung (Cannistraci *et al.*, 2018). Penelitian Cannistraci ini didasarkan pada survei terhadap mahasiswa keperawatan, mahasiswa ilmu kesehatan, dan mahasiswa gizi di New York, Amerika Serikat. Penelitian yang menitikberatkan pada *self-efficacy* mahasiswa ini tidak setuju bahwa pembelajaran IPE daring ini efektif dan relevan. Kedua

penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini memiliki perbedaan waktu penelitian yaitu saat sesudah terjadi pandemi dan sebelum terjadi pandemi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait hasil evaluasi IPE daring yang dilaksanakan di tempat peneliti sendiri yaitu di Yogyakarta, Indonesia setelah terjadi pandemi. Apakah ada hal lain yang membedakan kegiatan pembelajaran IPE daring ini apabila dilaksanakan di Indonesia. Selain itu juga bagaimana hasil evaluasi mengenai model pembelajaran *roleplay* kolaboratif, media pembelajaran, performa mahasiswa, performa instruktur dengan *setting* pembelajaran yang berbeda serta bagaimana saran yang muncul dari hasil evaluasi tersebut.

1.2 MASALAH PENELITIAN

- 1.2.1 Bagaimana evaluasi mengenai model pembelajaran *role play* pelaksanaan IPE daring dari persepsi mahasiswa dan instruktur?
- 1.2.2 Bagaimana evaluasi mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan IPE daring dari persepsi mahasiswa dan instruktur?
- 1.2.3 Bagaimana evaluasi mengenai performa mahasiswa dan instruktur dalam pelaksanaan IPE daring?
- 1.2.4 Apa saja saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan IPE di tahun mendatang menurut mahasiswa dan dosen?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan umum:

Mengevaluasi pelaksanaan IPE melalui pembelajaran daring untuk meningkatkan pembelajaran IPE yang akan datang di FK UKDW

1.3.2 Tujuan khusus:

- a. Mengetahui evaluasi mengenai model pembelajaran *roleplay*, media pembelajaran, performa mahasiswa dan performa instruktur dalam pelaksanaan IPE daring
- b. Mengetahui saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan IPE di tahun mendatang

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat bagi penulis

Sebagai mahasiswa kedokteran, penulis dapat mengetahui evaluasi terkait pelaksanaan IPE serta dapat dijadikan sebagai persiapan menghadapi tahap kelanjutan dari IPE yakni *Interprofessional Colaboration (IPC)*

1.4.2 Manfaat bagi institusi

Sebagai pengembangan pembelajaran dan perbaikan program keterampilan klinik IPE FK UKDW di masa depan

1.4.3 Manfaat bagi masyarakat luas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi institusi-institusi pendidikan kesehatan lain dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran IPE.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya dengan variabel bebas yang sama pada Tabel 1.:

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Lowery, Bobby Corbett, Robin Webb King, Carol Ann Brown, Sylvia T. Faser, Karl E. (2014)	<i>Virtual Clinic – Opening the Clinic Door to Interprofessional Education and Practice</i>	Penelitian dengan metode kuantitatif	Bebas: Pembelajaran daring Terikat: Pelaksanaan IPE terhadap Mahasiswa Keperawatan	Penelitian ini dilaksanakan jauh sebelum terjadinya pandemic COVID-19 di Carolina Utara Amerika Serikat (AS), menghasilkan kesimpulan bahwa kurikulum kesehatan dapat diubah dalam bentuk daring. Pembelajaran secara daring dapat tetap menarik dan tidak akan mengurangi kualitas capaian pembelajaran.

<p>2 Cannistraci, Patricia Kehm, Bonny Pieper, Barbara B. Speerschneider, Kim Farber, Stacey L. Storandt, Barbara C.(2018)</p>	<p><i>Difficult to doable: Interprofessional collaborative practice in distance education</i></p>	<p>Penelitian dengan metode kuantitatif <i>cross sectional</i> deskriptif</p>	<p>Bebas: Pendidikan jarak jauh Terikat: <i>self-efficacy</i> mahasiswa kedokteran terhadap <i>Interprofessional Collaborative Practice</i> (IPEC)</p>	<p>Dari hasil survei terhadap mahasiswa keperawatan di New York AS, pembelajaran IPE secara daring masih kurang efektif dan kurang berpengaruh terhadap <i>self-efficacy</i> mahasiswa jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Penelitian ini juga dilaksanakan sebelum terjadi pandemic COVID-19.</p>
<p>3 Evans, Sherryn Maree Ward, Catherine Reeves, Scott (2019)</p>	<p><i>Online interprofessional education facilitation: A scoping review</i></p>	<p>Penelitian dengan metode <i>scoping review</i></p>	<p>Bebas: Pembelajaran daring Terikat: Pelaksanaan IPE secara umum</p>	<p>Dari 10 tinjauan yang dikaji dalam penelitian ini, menyimpulkan bahwa pembelajaran IPE daring dapat mengatasi keterbatasan pelaksanaan IPE tatap muka.</p>

<p>4 Hayward, Kathryn Brown, Marion Pendergast, Noel Nicholson, Marc Newell, Joanne Fancy, Tammy Cameron, Hannah (2020)</p>	<p><i>IPE via online education: Pedagogical pathways spanning the distance</i></p>	<p>Penelitian dengan metode tinjauan literatur</p>	<p>Bebas: Pembelajaran daring Terikat: Pelaksanaan IPE mahasiswa keperawatan</p>	<p>Penelitian yang dilakukan di Kanada ini mendapatkan kesimpulan bahwa peran fasilitator, model pembelajaran, performa mahasiswa, media pembelajaran dan teknologi membantu mahasiswa sehingga pembejaran tetap efektif dan relevan.</p>
<p>5 Jones, Tobie A. Vidal, Graciela Taylor, Cynthia (2020)</p>	<p><i>Interprofessional education during the COVID-19 pandemic: finding the good in a bad situation</i></p>	<p>Penelitian dengan metode kuantitatif: survei dengan kuesioner</p>	<p>Bebas: Pembelajaran daring Terikat: Pelaksanaan IPE mahasiswa kedokteran, keperawatan, dan farmasi</p>	<p>Berdasarkan survei terhadap mahasiswa di Oregon AS, pelaksanaan IPE secara daring tetap dapat membantu tercapainya 4 domain kompetensi inti <i>Interprofessional Education Collaborative (IPEC)</i> yaitu nilai dan etika</p>

				antar profesi, peran dan tanggung jawab, komunikasi antar profesi, dan kerja sama tim.
6 Abdelaziz, Adel Mansour, Tayseer Alkhadragey, Rania Nasser, Asmaa Abdel Hasnain, Memoona (2021)	<i>Challenges to interprofessional education: Will e-learning be the magical stick?</i>	Penelitian dengan metode kuantitatif dengan survei	Bebas: Pembelajaran daring Terikat: Pelaksanaan IPE mahasiswa kedokteran dan mahasiswa keperawatan	Melalui penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di Mesir, tantangan IPE seperti kurangnya sumber daya dari fakultas, terbatasnya waktu, dan kurangnya pembiayaan dapat teratasi. Hal ini menjadikan IPE tetap efektif dan baik dilaksanakan secara daring.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya di atas adalah tempat, waktu, sasaran penelitian, dan metode penelitian. Penelitian-penelitian di atas banyak dilaksanakan di benua Amerika, Australia, dan Afrika sedangkan penelitian yang akan ditulis ini berada di benua Asia tepatnya di Yogyakarta, Indonesia. Tempat dan sasaran penelitian ini tentunya akan menjadi faktor tersendiri yang dapat membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

- a. Evaluasi pelaksanaan *roleplay* kolaboratif membahas mengenai persiapan sesi dan skenario *roleplay*. Persiapan *roleplay* menurut mahasiswa dan instruktur dinilai sudah baik karena mahasiswa sudah mempersiapkan diri dengan belajar materi menjelang *roleplay* dan mengupayakan kolaborasi dengan tim sebelum sesi. Namun pemberian informasi saat *overview* belum tersampaikan secara detail. Kemudian terkait skenario *roleplay*, mahasiswa dan instruktur sudah merasakan peran skenario sebagai penuntun *roleplay* sekaligus pemicu diskusi dan kolaborasi. Skenario sudah menarik karena kompleksitas skenario sudah memadai.
- b. Media pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi adalah *zoom meeting*. Kelancaran dan efektivitas *zoom meeting* sangat bergantung pada keadaan gawai serta jaringan masing-masing pengguna. Masih banyak mahasiswa dan instruktur yang gawai dan jaringan internetnya kurang baik, sehingga pembelajaran menjadi terhambat
- c. Evaluasi mengenai performa pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran IPE yaitu mahasiswa dan instruktur. Instruktur sudah menunjukkan performa yang

baik dengan menjadi fasilitator dan pendidik yang dapat mengarahkan alur diskusi serta memberi umpan balik kepada mahasiswa. Kemudian untuk performa mahasiswa sudah berusaha terlibat aktif dalam mengikuti sesi.

- d. Melalui hasil evaluasi pelaksanaan IPE, mahasiswa dan instruktur memberikan beberapa saran untuk pelaksanaan IPE di masa mendatang, antara lain:
- 1) Program pembelajaran IPE ini sebaiknya terus dilakukan dan dikembangkan dengan menambah partisipasi bidang kesehatan lainnya.
 - 2) Sebaiknya pemberian pengarahan sebelum sesi dapat lebih jelas dan mendetail, terkhusus penjelasan terkait alur pelaksanaan dan peran spesifik masing-masing pihak baik mahasiswa maupun instruktur.
 - 3) Skenario *roleplay* dapat dikembangkan menjadi lebih bervariasi lagi agar memicu diskusi lebih mendalam.
 - 4) Pelaksanaan IPE dapat terus memanfaatkan teknologi tidak hanya *zoom* tetapi media lainnya juga dapat digunakan seperti *video* yang dapat membantu pembelajaran.
 - 5) Instruktur sebaiknya dapat ikut mendampingi mahasiswa termasuk dalam mempersiapkan sesi.
 - 6) Mahasiswa sebaiknya diberi pembekalan materi kasus dan materi IPE supaya tujuan pembelajaran terhadap mahasiswa dapat lebih tercapai.
 - 7) Jika kondisi sudah memungkinkan, akan lebih efektif dan bermanfaat jika program dilaksanakan secara tatap muka.

5.2 SARAN

- a. Bagi Institusi : Sebaiknya program dapat terus dilakukan dan dikembangkan mulai dari teknis persiapan, skenario, media pembelajaran, performa instruktur dan mahasiswa, serta akan lebih efektif jika program dilaksanakan secara tatap muka. Saran bagi institusi ini diambil dari kesimpulan terkait tema saran dari penelitian.
- b. Bagi Masyarakat Luas: Saran bagi institusi-institusi pendidikan kesehatan, agar dapat melaksanakan program IPE bersama dengan institusi pendidikan kesehatan lainnya dengan menambah variasi jenis profesi kesehatan lain.
- c. Bagi Peneliti : Penelitian bisa menggunakan data primer dengan penggalan data menggunakan *Focus Group Discussion* agar data jawaban responden bisa digali lebih dalam dan tidak terbatas, supaya mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelaziz, A. *et al.* (2021) 'Challenges to interprofessional education: Will e-learning be the magical stick?', *Advances in Medical Education and Practice*, 12, pp. 329–336. doi: 10.2147/AMEP.S273033.

Aliyanto, W., Hastuti, R. P. and Oktaria, D. (2021) 'Students' Perception Towards Interprofessional Education (Ipe) Using Team-Based Learning (Tbl)', *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 10(2), p. 152. doi: 10.22146/jpki.62802.

Anwar, H. and Rosa, M. (2019) 'Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Meningkatkan Komunikasi dan Kolaborasi dengan Interprofessional Education (IPE): iterature Review', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus*, pp. 91–101.

Aryanty, N., Rahayu, G. R. and Suryadi, E. (2013) 'Pengalaman Belajar Mahasiswa Terkait Peran Skenario dalam Tutorial', *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 2(1), p. 62. doi: 10.22146/jpki.25144.

Asrul, Ananda, R. and Rosinta (2014) 'Evaluasi Pembejalaran'. Bandung: Ciptapustaka Media

Borggreve, A. S. *et al.* (2017) 'Simulation-based trauma education for medical students: A review of literature', *Medical Teacher*, 39(6), pp. 631–638. doi: 10.1080/0142159X.2017.1303135.

Burgess, A. *et al.* (2020) 'Team-based learning: design, facilitation and participation',

BMC Medical Education, 20(Suppl 2), pp. 1–7. doi: 10.1186/s12909-020-02287-y.

Cannistraci, P. *et al.* (2018) ‘Difficult to doable: Interprofessional collaborative practice in distance education’, *Journal of Nursing Education*, 57(4), pp. 225–228. doi: 10.3928/01484834-20180322-06.

Carlisle, C. and Taing, M. W. (2021) ‘Interprofessional education between dentistry and pharmacy students: delivery, barriers and facilitating implementation’, *Australian Dental Journal*, 66(4), pp. 351–357. doi: 10.1111/adj.12856.

Crezee, I. and Marianacci, A. (2022) “‘How did he say that?’” interpreting students’ written reflections on interprofessional education scenarios with speech language therapists’, *Interpreter and Translator Trainer*, 16(1), pp. 19–38. doi: 10.1080/1750399X.2021.1904170.

Darmawan, D. (2016) ‘Kompetensi Instruktur Dan Efeknya Terhadap Kecakapan Vokasional Peserta Pelatihan’, *Jurnal Pascasarjana, Sekolah Pendidikan, Universitas Instruktur, Pedagogik Vokasional, Kecakapan*, 1(2), pp. 107–120.

Evans, S. *et al.* (2020) ‘Facilitators’ teaching and social presence in online asynchronous interprofessional education discussion’, *Journal of Interprofessional Care*, 34(4), pp. 435–443. doi: 10.1080/13561820.2019.1622517.

Evans, S. M., Ward, C. and Reeves, S. (2019) ‘Online interprofessional education facilitation: A scoping review’, *Medical Teacher*, 41(2), pp. 215–222. doi: 10.1080/0142159X.2018.1460656.

Hamdayana, J. (2016) 'Metodologi Pengajaran', Jakarta: Bumi Aksara

Hapsari, S. N. D. and Triastuti, I. A. (2019) 'THE PERCEPTION OF MEDICAL AND PHARMACY UNDERGRADUA.pdf'.

Hayward, K. *et al.* (2021) 'IPE via online education: Pedagogical pathways spanning the distance', *Journal of Interprofessional Education and Practice*, 24(June 2020), p. 100447. doi: 10.1016/j.xjep.2021.100447.

Husain, A. H. Al (2020) 'Komunikasi Kesehatan Dokter dan Pasien Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau di Masa Pandemi', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), p. 126. doi: 10.31315/jik.v18i2.3546.

Jarvill, M. (2021) 'Nursing Student Medication Administration Performance: A Longitudinal Assessment', *Nurse Educator*, 46(1), pp. 59–62. doi: 10.1097/NNE.0000000000000828.

Johnson, S. C. *et al.* (2015) 'Student-defined needs during interprofessional learning: The role of faculty as facilitators', *Journal of Interprofessional Education and Practice*, 1(2), pp. 37–42. doi: 10.1016/j.xjep.2015.07.068.

Jones, T. A., Vidal, G. and Taylor, C. (2020) 'Interprofessional education during the COVID-19 pandemic: finding the good in a bad situation', *Journal of Interprofessional Care*, 34(5), pp. 633–646. doi: 10.1080/13561820.2020.1801614.

Jung, H. *et al.* (2020) 'The effectiveness of interprofessional education programs for medical, nursing, and pharmacy students', *Korean Journal of Medical Education*, 32(2), pp. 131–142. doi: 10.3946/KJME.2020.161.

Khadka, M. and Kunwar, B. (2021) 'Ways to make medical students competent professionally: View of medical students', *Journal of the Nepal Medical Association*, 59(244), pp. 1328–1330. doi: 10.31729/jnma.7035.

Kristina, T. N. *et al.* (2019) *Model Pembelajaran Antar Profesi Kesehatan dengan Pendekatan Kesehatan Keluarga Sebagai Unit Terkecil dari Masyarakat*.

Lowery, B. *et al.* (2014) 'Virtual clinic-opening the clinic door to interprofessional education and practice', *Journal for Nurse Practitioners*, 10(10), pp. e69–e76. doi: 10.1016/j.nurpra.2014.08.021.

Miftah, M. (2013) 'Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa', *Jurnal Kwangsan*, 1(2), p. 95. doi: 10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7.

Monica, J. dan Fitriawati, D. (2020) 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19', *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), pp. 388–394. doi: 10.46306/ncabet.v1i1.32.

Papilaya, J. O. and Huliselan, N. (2016) 'Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa', *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), p. 56. doi: 10.14710/jpu.15.1.56-63.

- Park, Y. C. and Park, K. H. (2021) 'Interprofessional education program for medical and nursing students: Interprofessional versus uniprofessional', *Korean Journal of Medical Education*, 33(1), pp. 1–10. doi: 10.3946/KJME.2021.182.
- Rokhmah, N. A. and Anggorowati, A. (2017) 'Komunikasi Efektif Dalam Praktek Kolaborasi Interprofesi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan', *JHeS (Journal of Health Studies)*, 1(1), pp. 65–71. doi: 10.31101/jhes.186.
- Saputra, O. and Lisiswanti, R. (2015) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran keterampilan klinik di Institusi Pendidikan Kedokteran', *Jurnal Kedokteran*, 5(9), pp. 104–109. doi: 10.1063/1.4885046.
- Singleton, J. K., Santomasino, M. and Slyer, J. T. (2015) 'A team process to support interprofessional care', *Journal of Interprofessional Education and Practice*, 1(1), pp. 28–31. doi: 10.1016/j.xjep.2015.03.005.
- Thind, A. S. *et al.* (2021) 'Impact of the COVID-19 pandemic on Caribbean Medical Students: A cross-sectional study', *Annals of Medicine and Surgery*, 67(May 2021), p. 102515. doi: 10.1016/j.amsu.2021.102515.
- Tursina, H. M., Jauhar, M. and Nugroho, P. A. (2014) 'Peningkatan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Kesehatan Melalui Penerapan Interprofesional Education', *Bimiki*, pp. 31–36.
- Wai, A. K. C. *et al.* (2021) 'Exploring the role of simulation to foster interprofessional teamwork among medical and nursing students: A mixed-method pilot investigation in

Hong Kong', *Journal of Interprofessional Care*, 35(6), pp. 890–898. doi: 10.1080/13561820.2020.1831451.

Yehya, A. and Matalgah, L. (2021) 'Toward Interprofessional Education of Pharmacogenomics: An Interdisciplinary Assessment', *Pharmacology*, 106(9–10), pp. 534–541. doi: 10.1159/000517385.

